



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab sebelumnya telah ditentukan hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga dan *return on asset* (ROA) memperkuat hubungan antara kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan. Kemudian, pada bab ini akan memaparkan objek penelitian yang digunakan, desain penelitian, dan variabel penelitian.

Setelah diketahui objek, desain, dan variabel yang digunakan untuk penelitian ini, maka dapat ditentukan teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan untuk penelitian dan pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan jangka waktu 4 tahun, yaitu pada periode 2016-2019 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Laporan tahunan perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rupiah.
2. Laporan tahunan perusahaan tersedia untuk periode 4 tahun (tahun 2016-2019) secara berturut-turut,
3. Laporan tahunan perusahaan menyediakan informasi lengkap mengenai struktur organisasi perusahaan baik dewan komisaris maupun dewan direksi, serta



kelengkapan data laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti, yaitu meliputi total aset, total utang, total ekuitas, laba bersih (laba tahun berjalan), jumlah saham beredar, dan *closing price* saham pada akhir periode.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, Cooper & Schindler (2017:148-152) menjelaskan perspektif penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yang bermanfaat sebagai desain penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat perumusan masalah dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal (*formalized study*) karena penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta melakukan analisis dan uji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *monitoring study* karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung, melainkan menggunakan data sekunder perusahaan untuk mengamati objek penelitian, yaitu data laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019 dan dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* karena dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat melakukan kontrol, dalam artian tidak dapat melakukan manipulasi variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat



melakukan pengamatan dan pelaporan mengenai apa yang telah terjadi dan apa saja yang sedang terjadi. Tidak dapat dilakukan manipulasi berarti menghindari bias yang mungkin terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini termasuk dalam kategori *causal-predictive* dimana peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nilai perusahaan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga, serta membuktikan hipotesis bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies* dikarenakan penelitian ini mengambil data keuangan dari beberapa perusahaan manufaktur selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 4 tahun (2016-2019) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ruang lingkup penelitian *statistical study* karena studi ini berupaya untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan berbagai cara uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Ditinjau berdasarkan lingkungan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam kelompok penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian bukan



merupakan suatu simulasi, melainkan diperoleh dari lingkungan yang nyata, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Persepsi Penelitian (*Participants Perceptual Awareness*)

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk dalam penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

C Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terkait dengan variabel lainnya. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

a. Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada perusahaan, hal ini sering dihubungkan dengan harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaannya pun meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah salah satu alat ukur atau rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai kombinasi antara aset berwujud dan aset tidak berwujud. *Tobin's Q* akan menunjukkan bagaimana pasar memberi nilai terhadap perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Nilai\ Pasar + Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$$



Total Nilai Pasar yang digunakan umumnya mengacu pada nilai kapitalisasi pasar. Untuk mendapatkan nilai kapitalisasi pasar, dapat mengalikan jumlah saham beredar dengan harga saham perusahaan (harga saham yang dipakai yaitu per tanggal 31 Desember tahun periode).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Oleh karena itu, variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel bebas yang tidak memiliki keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan keluarga (*family ownership*) dan *leverage*.

a. Kepemilikan Keluarga (*Family Ownership*)

Kepemilikan keluarga (*family ownership*) adalah perusahaan yang struktur kepemilikannya dimiliki oleh keluarga. Struktur kepemilikan lebih dari 10% dimiliki oleh keluarga atau terdapat anggota keluarga yang duduk di dalam *Board of Director* dan manajerial. 10% kepemilikan perusahaan sudah dianggap memiliki kontrol yang cukup signifikan atas perusahaan (Siregar & Utama, 2008).

Menurut Harijono dan Tanewski (2012) untuk mengetahui kepemilikan keluarga, langkah pertama yang dilakukan adalah menelusuri struktur kepemilikan dari IDX (*Indonesia Stock Exchanges*) Bursa Efek Indonesia dan data struktur perusahaan dapat diperoleh dari informasi di dalam *annual report* perusahaan serta *company profile* perusahaan. Kemudian dilakukan verifikasi struktur kepemilikan untuk menentukan perusahaan yang termasuk keluarga atau non keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Salah satu cara untuk menentukan perusahaan tersebut adalah perusahaan keluarga atau non keluarga dengan melihat nama dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan. Cara ini dapat dilakukan karena kecenderungan kepemilikan keluarga akan menempatkan keluarga pada jajaran komisaris perusahaan dan dewan direksi, serta jabatan struktural di anak perusahaan. Hal ini dilakukan agar mempermudah pemantauan bisnis dari perusahaan keluarganya dan dapat memiliki posisi penting dalam penentuan arah kebijakan perusahaan. Jika nama dewan direksi dan dewan komisaris cenderung memiliki kesamaan dalam beberapa tahun dan mempunyai saham dalam kepemilikan perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung merupakan perusahaan dengan kepemilikan keluarga.

Jika kepemilikan tersebut adalah atas nama perusahaan maka perusahaan tersebut dapat ditelusuri berdasarkan kepemilikannya melalui beberapa cara, yaitu dengan kepemilikan piramida, kepemilikan tanpa mekanisme dan struktur lintas kepemilikan. Hal ini dapat dilihat dan dibandingkan dengan informasi kepemilikan saham perusahaan tersebut. Setelah ditelusuri maka dapat dianalisa jika pemegang saham pengendali perusahaan tersebut adalah terdapat individu atau nama orang, maka dapat dikategorikan sebagai perusahaan dengan kepemilikan keluarga.

Selain itu dapat juga ditelusuri dari *website* perusahaan tersebut dan *annual report* pada bagian catatan atas laporan keuangan akan menunjukkan mengenai pemegang saham dari perusahaan tersebut. Kepemilikan keluarga (*family ownership*) dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu dengan menggunakan skala 1 untuk perusahaan dengan kepemilikan keluarga dalam *annual report*, dan skala 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan keluarga dalam *annual report* yang dapat dilihat pada bagian struktur kepemilikan perusahaan.

2. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol berfungsi untuk mencegah adanya hasil perhitungan bias dan melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya dengan tujuan untuk mendapatkan model empiris yang baik. Dalam penelitian ini, variabel kontrol yang digunakan adalah *leverage*.

a. *Leverage*

Leverage adalah penggunaan dana pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) atau laba dalam sebuah bisnis atau investasi. *Leverage* juga seringkali diartikan sebagai jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, tujuannya agar dapat memaksimalkan keuntungan bisnis. Dana dari utang digunakan untuk memperkuat bisnis seperti melakukan pembelian alat untuk meningkatkan produksi, menambah jumlah tenaga kerja, atau melakukan ekspansi bisnis. Dengan begitu, hasil yang didapatkan dapat lebih maksimal.

Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi apabila total aset yang dimiliki perusahaan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah aset krediturnya. Oleh karena itu, perusahaan dapat diketahui sehat atau tidaknya dari *leverage ratio* perusahaan. Semakin besar *leverage ratio*, maka semakin tinggi risiko perusahaan gagal bayar kepada kreditur. Perhitungan *leverage ratio* yang umumnya dipakai adalah perhitungan dengan ratio utang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total utang terdiri dari utang lancar, utang jangka panjang, dan utang lain-lain. Sedangkan total ekuitas terdiri dari setoran pemilik perusahaan dan sisa laba ditahan.

3. Variabel Moderating

Variabel moderating merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, *return on asset* (ROA) digunakan sebagai variabel moderating untuk mengetahui apakah ROA dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan keluarga dengan nilai perusahaan.

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on asset (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari aktiva yang digunakan perusahaan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan pada periode lampau agar dapat digunakan pada periode selanjutnya. ROA digunakan untuk menilai apakah perusahaan telah mendapatkan laba yang sesuai dengan aset yang dimilikinya. Rasio ini adalah suatu standar bagi investor untuk menilai seberapa baik perusahaan tersebut untuk melakukan investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel yang akan Digunakan dalam Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Dependen (Y)	TOBINS_Q	$Tobin's Q = \frac{Total\ Nilai\ Pasar + Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$	<i>Tobin's Q</i>	Rasio
Kepemilikan Keluarga	Independen (X1)	FAM	Variabel <i>dummy</i> ; 1 untuk perusahaan keluarga, 0 untuk perusahaan non keluarga	-	Nominal
<i>Leverage</i>	Kontrol	DER	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio
<i>Return on Asset</i>	Moderating	ROA	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	<i>Return on Asset</i>	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan pihak lain. Sumber data yang dikumpulkan dapat berasal dari buku, laporan keuangan, jurnal internet dan sebagainya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.financeyahoo.com, dan website resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang digunakan mencakup total aset, laba bersih, total utang (liabilitas), total ekuitas, jumlah saham beredar, *closing price*, dan informasi mengenai direksi dan komisaris perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* (pengambilan sampel tidak acak) dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019.
2. Mata uang dalam laporan keuangan adalah Rupiah.
3. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu total aset, laba bersih, total utang (liabilitas), total ekuitas, jumlah saham beredar, *closing price*, dan informasi mengenai direksi dan komisaris perusahaan.

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2016-2019	169
Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara berturut-turut pada tahun 2016-2019	(25)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan dalam mata uang Rupiah	(29)



Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan tahunan secara lengkap selama periode 2016-2019	(24)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	91
Periode penelitian	4
Jumlah unit pengamatan	364

Sumber : Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, yang digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Menurut Ghazali (2018:19), teknik statistik deskriptif ini dapat memberikan atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai tertinggi (*maximum*) dan nilai terendah (*minimum*).

Dalam penelitian ini akan dibahas deskripsi umum untuk variabel berupa rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan modus (*mode*). *Mean* digunakan untuk memahami kisaran rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. *Maximum* dan *minimum* digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah dalam sampel. *Mode* digunakan untuk menentukan nilai terbanyak dari suatu sampel. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan variabel independen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien (*pooling data*) terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu penggabungan antara data *cross-sectional* dan *time series*. Oleh karena itu, diperlukan pengujian apakah *pooling data* dapat dilakukan atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *slope*, *intercept*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Bila terbukti terdapat perbedaan *slope*, *intercept*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka tidak dapat dilakukan *pooling data*, sehingga harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *slope*, *intercept*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka dapat dilakukan *pooling data*. Penelitian menggunakan metode *dummy* dengan program SPSS 25.0.

Dalam penelitian ini, pengujian disebut *comparing two regression: the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan:

$$\begin{aligned} \text{TOBINS_Q} = & \alpha + b_1\text{FAM} + b_2\text{DER} + b_3\text{ROA} + b_4\text{FAM_ROA} + b_5\text{DT1} + \\ & b_6\text{DT2} + b_7\text{DT3} + b_8\text{FAM_DT1} + b_9\text{DER_DT1} + b_{10}\text{ROA_DT1} + \\ & b_{11}\text{FAM_ROA_DT1} + b_{12}\text{FAM_DT2} + b_{13}\text{DER_DT2} + b_{14}\text{ROA_DT2} + \\ & b_{15}\text{FAM_ROA_DT2} + b_{16}\text{FAM_DT3} + b_{17}\text{DER_DT3} + b_{18}\text{ROA_DT3} + \\ & b_{19}\text{FAM_ROA_DT3} + e \end{aligned}$$

Keterangan:

ROA	= Return on Asset
TOBINS_Q	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b_1-b_{19}	= Koefisien Regresi
FAM	= Kepemilikan Keluarga
DER	= <i>Leverage</i>
DT1	= <i>Dummy</i> tahun; 1 untuk tahun 2018, 0 untuk selain tahun 2018
DT2	= <i>Dummy</i> tahun; 1 untuk tahun 2017, 0 untuk selain tahun 2017
DT3	= <i>Dummy</i> tahun; 1 untuk tahun 2016, 0 untuk selain tahun 2016
DT1 - _DT2 - _DT3	= Variabel perkalian antara variabel tersebut dengan <i>dummy</i>
FAM_ROA	= Perkalian variabel kepemilikan keluarga dengan ROA yang merupakan variabel moderating yang berhubungan langsung dengan kepemilikan keluarga.

Jika nilai signifikan < 0.05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan jika nilai signifikan > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau minimal mendekati normal. Peneliti menggunakan SPSS 25.0 sebagai alat bantu untuk melakukan uji statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



non-parametric one-sample Kolmogorov Smirnov test dimana data berdistribusi normal jika nilai signifikan *Monte Carlo* > 0.05 .

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan karena adanya efek kombi nasi dua atau lebih variabel. Peneliti menggunakan SPSS 25.0 sebagai alat bantu untuk menguji nilai *tolerance* dan *value inflation factor* (VIF), dimana:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan $VIF \geq 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Peneliti menggunakan SPSS 25.0 sebagai alat bantu untuk melakukan uji *runs test*, berguna untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada *variable lag* di antara variabel independen. Jika nilai signifikan *Monte Carlo* > 0.05 , maka seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Peneliti menggunakan SPSS 25.0 sebagai alat bantu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menguji adalah uji *white* dengan kriteria nilai *chi square* (c^2) hitung $< c^2$ tabel. Artinya, tidak terjadi gejala atau masalah heterokedastisitas.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen dan terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$TOBINS_Q = \beta_0 + \beta_1 FAM + \beta_2 ROA + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan:

ROA = *Return on asset*

TOBINS_Q = Nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q*

FAM = Kepemilikan keluarga

β_0 = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

5. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis Regresi Moderasi (MRA) dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara langsung melalui variabel moderasi. MRA atau uji interaksi dilakukan karena dalam persamaan regresi terdapat unsur interaksi yaitu perkalian dua atau lebih variabel. MRA menggunakan pendekatan analitis yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengatur pengaruh variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah *return on asset* memperkuat hubungan antara kepemilikan keluarga dengan nilai perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah:

$$TOBINS_Q = \beta_0 + \beta_1 FAM + \beta_2 ROA + \beta_3 FAM_ROA \epsilon_{i,t}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

ROA	= Return on asset
TOBINS_Q	= Nilai perusahaan yang diukur dengan <i>tobin's q</i>
FAM	= Kepemilikan keluarga
FAM_ROA	= Perkalian variabel kepemilikan keluarga dan <i>return on asset</i>
β_0	= Konstanta
β_{1-4}	= Koefisien regresi

6. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan simultan (uji statistik F) dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji statistik F ini menggunakan SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan pengambilan nilai Sig. F dengan $\alpha = 0.05$. Hasilnya dianalisis dengan cara:

- Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (0.05), maka model regresi tidak signifikan. Maksudnya, semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Jika nilai Sig F $< \alpha$ (0.05), maka model regresi signifikan. Maksudnya, semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

7. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial atau uji t dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika nilai sig. t ≥ 0.05 , maka terima H_a yang artinya bahwa variabel independen merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



- b. Jika nilai sig. $t < 0.05$, maka terima H_0 yang artinya bahwa variabel independen bukan penjelas atau tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hipotesis nol (H_0) yang akan dilakukan uji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_i = 0$$

Dimana, $i = 1, 2, 3$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan penjelas yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel lebih dari nol, atau:

$$H_a: \beta_i > 0$$

Dimana, $i = 1, 2, 3$

Artinya, variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel-variabel dependen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Nilai R^2 selalu positif karena rasio ini dari jumlah kuadrat. Jika $R^2 = 0$ berarti variabel-variabel independen tidak ada kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen sehingga model regresi yang telah disusun tidak dapat digunakan untuk meramal variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ berarti variabel-variabel independen dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang telah tersusun dapat digunakan untuk memperkirakan variabel dependen secara maksimal dan sempurna.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

